



UNIVERSITAS HASANUDDIN

SURAT UNTUK MANAJEMEN TAHUN 2025



unhas.ac.id

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
SURAT UNTUK MANAJEMEN
HASIL AUDIT LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pengantar	
I. Temuan Audit Tahun 2025	
1. Penyajian Laporan Keuangan	1-2
2. Kas dan Setara Kas	2-3
3. Uang Muka	4-5
4. Persediaan	5-8
5. Aset Tetap	9-12
6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	12-13
7. Aset Lain-Lain	13
8. Perpajakan	14-15
9. Entitas Anak Usaha	15-23
10. Pemanfaatan Lahan	23-26
11. Barang Milik Negara	26-27
II. Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2024 Atas Surat Untuk Manajemen	28-32
III. Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2024 Atas Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal	33-35

Jakarta, 27 April 2026

Nomor: 00058/2.0459/RA/11/0672-1/1/IV/2026

Kepada yang terhormat,
Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
Universitas Hasanuddin
Jl. Perintis Kemerdekaan No. KM.10,
Tamalanrea Indah, Tamalanrea, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90245

Perihal: Surat Untuk Manajemen Hasil Audit Laporan Keuangan Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak (Grup) yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak (Grup) tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami nomor: 00660/2.0459/AU.1/11/0672-1/1/IV/2026 tanggal 27 April 2026.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan saji material, disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, kami mempertimbangkan pengendalian intern Grup untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian dan tidak untuk memberikan keyakinan atas tingkat keandalan pengendalian intern.

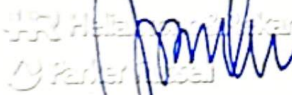
Universitas Hasanuddin bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara suatu pengendalian intern. Dalam memenuhi tanggung jawabnya tersebut, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari pihak entitas tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian intern. Tujuan suatu pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan absolut, kepada entitas bahwa aset terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otoritas entitas dan dicatat semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Karena adanya keterbatasan dalam setiap pengendalian intern, kekeliruan dan ketidakberesan dapat saja terjadi dan tidak terdeteksi. Begitu juga, proyeksi setiap evaluasi atas pengendalian intern ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa prosedur menjadi tidak memadai lagi karena perubahan kondisi yang terjadi atau efektivitas desain dan operasi pengendalian intern tersebut telah berkurang. Untuk tujuan laporan ini, kami menggolongkan pengendalian intern signifikan ke dalam kelompok lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Untuk semua golongan pengendalian intern tersebut di atas, kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian intern yang relevan dan apakah pengendalian intern tersebut dioperasikan, serta kami menentukan risiko pengendalian.

Pertimbangan kami atas pengendalian intern tidak perlu mengungkapkan semua masalah dalam pengendalian intern yang mungkin merupakan kelemahan material menurut Standar Akuntansi Keuangan. Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang di dalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi risiko ke tingkat relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah yang material dalam hubungannya dengan laporan keuangan auditan dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam pelaksanaan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya. Kami mencatat, bahwa tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami pandang memiliki kelemahan material sebagaimana didefinisikan di dalam Standar Audit (SA) 265 tentang "Pengomunikasian Defisiensi dalam Pengendalian Internal Kepada Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola dan Manajemen. Namun kami mencatat masalah tertentu berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami kemukakan dalam lampiran.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Majelis Wali Amanat, Rektor, dan Direksi, dan tidak untuk tujuan lainnya. Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik, distribusinya tidak dibatasi.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik
Heliantono dan Rekan

Padri Achyarsyah, CA., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0672

**Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025**

I. Temuan Audit Tahun 2025

1. Penyajian Laporan Keuangan

Kondisi:

- a. Saat penarikan data dari sistem Simkeu yang di konversikan ke dalam bentuk file excel mengakibatkan tidak adanya saldo awal di buku besar pada akun yang tercatat pada laporan posisi keuangan.
- b. Adanya perbedaan kode akun (*chart of account*) dan nomenklatur akun pada entitas induk dan entitas anak.
- c. Catatan atas laporan keuangan (CALK) internal (*inhouse*) halaman 22/28 No. 2.1.2 atas penerapan Penyajian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang disajikan masih menggunakan Nomor PSAK dan nomenklatur yang lama.

Kriteria:

- Standar Akuntansi Keuangan 201 Penyajian Laporan Keuangan.
- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 20/UN4.1/2025 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Hasanuddin tanggal 1 September 2025.
- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 23/UN4.1/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Hasanuddin.

Akibat:

- Adanya melakukan penambahan saldo awal saat file di konversikan ke dalam bentuk file excel.
- Adanya perbedaan kode akun dan nomenklatur akun pada laporan keuangan entitas induk dan entitas anak, akan menyulitkan *nature* (sifat) masing-masing akun laporan keuangan.
- Tidak update nya dalam pemberian Nomor dan nama PSAK dan ISAK.

Rekomendasi:

- Mengupdate dan menyesuaikan atas software sistem akuntansi sesuai dengan PSAK dan ISAK.
- Menyeragamkan dan menyesuaikan atas kode akun dan nomenklatur nya.
- Membuat SOP untuk masing-masing akun secara detail yang disesuaikan dengan kondisi dan *nature* (sifat) di lingkungan Universitas.
- Membuat laporan keuangan atas CALK secara lengkap dan detail dengan kondisi masing-masing akun.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

Tanggapan Manajemen:

Manajemen memahami temuan yang disampaikan auditor dan menyadari bahwa aspek integritas data, keseragaman struktur akun, serta ketepatan referensi standar akuntansi merupakan bagian penting dalam penyusunan laporan keuangan yang andal dan sesuai standar. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait saldo awal pada buku besar hasil konversi data:
Tidak adanya saldo awal pada file hasil ekstraksi dari sistem Simkeu disebabkan oleh keterbatasan format default sistem dalam proses export data. Namun demikian, saldo awal telah tersedia dalam sistem dan digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Ke depan, manajemen akan:
 - a) Melakukan penyempurnaan prosedur ekstraksi data agar mencakup saldo awal secara lengkap;
 - b) Berkoordinasi dengan pengelola sistem untuk pengembangan fitur export yang lebih komprehensif.
2. Terkait perbedaan *chart of accounts* dan nomenklatur akun:
Perbedaan tersebut timbul karena adanya penyesuaian kebutuhan operasional masing-masing entitas anak. Namun, dalam proses konsolidasi, manajemen telah melakukan pemetaan (*mapping*) akun untuk memastikan keseragaman penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian. Sebagai tindak lanjut, manajemen akan:
 - a) Menyusun dan menerapkan *chart of accounts grup* yang terstandarisasi;
 - b) Melakukan harmonisasi nomenklatur akun secara bertahap guna meningkatkan konsistensi pelaporan.
3. Terkait penggunaan PSAK dan ISAK dengan nomenklatur lama pada CALK:
Manajemen mengakui bahwa referensi standar akuntansi pada CALK belum diperbaharui sesuai dengan perkembangan terbaru. Untuk itu, manajemen akan:
 - a) Melakukan pembaruan seluruh referensi PSAK dan ISAK dalam CALK sesuai dengan standar yang berlaku saat ini;
 - b) Meningkatkan proses *review* internal atas pengungkapan laporan keuangan;
 - c) Melakukan sosialisasi dan pembaruan pengetahuan kepada tim penyusun laporan keuangan terkait perkembangan standar akuntansi.

2. Kas dan Setara Kas

Kondisi:

Adanya saldo kas minus yang tercatat pada laporan keuangan untuk akun Kas pada BPP masing-masing fakultas, akun tersebut digunakan khusus untuk pencatatan transaksi pembayaran yang dilakukan oleh bendahara.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

Kriteria:

- Standar Akuntansi Keuangan 201 Penyajian Laporan Keuangan.
- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 20/UN4.1/2025 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Hasanuddin tanggal 1 September 2025.
- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 23/UN4.1/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Hasanuddin KA.01 Kas dan Setara Kas.

Akibat:

Terjadinya saldo anomali sebelum dilakukan jurnal penyesuaian atau jurnal reklasifikasi untuk masing-masing akun Kas BPP Fakultas.

Rekomendasi:

- Melakukan penyusunan SOP mengenai Kas dan Setara secara detail dengan kondisi di Universitas.
- Sesuaikan transaksi pembayaran yang dilakukan oleh bendahara dengan rekening kas BPP masing-masing fakultas.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menjelaskan bahwa secara riil saldo kas pada BPP Fakultas tidak mengalami kondisi anomali. Saldo kas minus yang muncul disebabkan oleh keterbatasan sistem aplikasi (Simkeu) yang saat ini belum sepenuhnya mengakomodasi otomatisasi transaksi pemindahbukuan kas antara rekening bendahara pusat dan rekening bendahara unit.

Sebagai langkah mitigasi, pada saat penyusunan laporan keuangan, manajemen telah melakukan penyesuaian/pencatatan manual untuk mencerminkan substansi transaksi secara tepat. Ke depan, untuk mengatasi permasalahan tersebut secara sistemik, Universitas sedang melakukan pengembangan dan pembaharuan aplikasi pembukuan perbendaharaan yang akan terintegrasi dengan sistem pelaporan keuangan.

Dengan implementasi sistem yang terintegrasi tersebut, diharapkan:

- a) proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara otomatis dan *real-time*;
- b) tidak terdapat lagi kebutuhan penyesuaian manual;
- c) serta penyajian saldo kas dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya tanpa anomali.

Pengembangan dan implementasi sistem terintegrasi sedang dalam proses disertai dengan penyusunan SOP untuk peningkatan pengendalian atas proses pencatatan transaksi kas.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

3. Uang Muka

Kondisi:

Terdapat transaksi uang muka yang lebih dari 1 tahun sebesar Rp 20.000.000 atas Panjar RS Loan Jerman pada tanggal 5 Maret 2024, berdasarkan hasil pemeriksaan atas proses pembukaan dan pengembalian uang muka, tidak ditemukan adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) yang secara spesifik mengatur kebijakan dan tata cara pengelolaan uang muka.

Kriteria:

- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 23/UN4.1/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Hasanuddin KA 04. Uang Muka.
- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 10/UN4.1/2023 tentang Pengadaan Barang/Jasa Universitas Yang Sumber Dananya Bukan Berasal Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah, pada Bagian Kesembilan Uang Muka Pasal 41.

Akibat:

- Ketidakpastian prosedur pengelolaan uang muka yang mengarah pada ketidakonsistenan dalam pelaksanaan.
- Potensi keterlambatan verifikasi dan pencatatan uang muka.
- Risiko ketidakpatuhan terhadap ketentuan internal yang mengatur pencairan dana talangan.

Rekomendasi:

- Melakukan penyusunan SOP mengenai pengelolaan uang muka secara detail dengan kondisi di Universitas yang mencakup alur permohonan, persetujuan, pencairan, penggunaan, pertanggungjawaban, serta pengembalian dana, disesuaikan dengan jenis kegiatan dan sumber dananya.
- Menyertakan ketentuan batas waktu dan prosedur pengembalian uang muka, serta sanksi administratif bila terdapat keterlambatan atau pelanggaran prosedur.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen memahami bahwa keberadaan uang muka dengan umur yang panjang serta belum adanya SOP yang mengatur secara spesifik merupakan kelemahan dalam pengendalian internal, khususnya dalam pengelolaan dan monitoring uang muka.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen akan melakukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

- a) Melakukan penelaahan dan tindak lanjut atas saldo uang muka yang telah melewati jangka waktu, termasuk penyelesaian pertanggungjawaban atau reklasifikasi ke akun yang sesuai apabila tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

- b) Menyusun dan menetapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengelolaan uang muka yang mencakup:
 - mekanisme pengajuan dan persetujuan;
 - batas waktu penyelesaian;
 - persyaratan dokumen pertanggungjawaban;
 - serta sanksi atau tindak lanjut atas keterlambatan penyelesaian.
- c) Menetapkan batas waktu atas penyelesaian uang muka dan melakukan monitoring secara berkala.
- d) Memperkuat fungsi pengendalian internal melalui rekonsiliasi dan *review* rutin atas saldo uang muka.
- e) Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh unit kerja terkait kebijakan dan prosedur pengelolaan uang muka.

4. Persediaan

Kondisi:

a. Hasil Stock Opname di Unit Kerja

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap persediaan yang tertuang pada Laporan Hasil Pemeriksaan persediaan (*stock opname*) yang dilakukan tanggal 9 Februari 2026 – 26 Februari 2026 di 23 unit kerja terdiri dari:

- Kantor Pusat
- Kantor Pusat Cleaning Services
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
- Fakultas Hukum (FH)
- Fakultas Kedokteran (FK)
- Fakultas Teknik
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
- Fakultas Ilmu Budaya (FIB)
- Fakultas Pertanian
- Fakultas MIPA
- Fakultas Peternakan
- Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)
- Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
- Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP)
- Fakultas Kehutanan
- Fakultas Farmasi
- Fakultas Keperawatan
- Sekolah Pascasarjana
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
- Rumah Sakit Unhas 1 (Logistik)
- Rumah Sakit Unhas 2 (Medis)
- Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM)
- Fakultas Vokasi

Ditemukan adanya beberapa kondisi:

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

- Tidak adanya kartu stok atas persediaan barang di gudang pada Fakultas Hukum, FMIPA, FEB, Sekolah Pascasarjana.
- Ketidaksesuaian antara pencatatan dengan fisik persediaan dikarenakan kesalahan pencatatan oleh operator persediaan untuk masing-masing unit kerja pada Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Farmasi.
- Adanya persediaan barang *slow moving* atau yang sudah tidak digunakan pada Sekolah Pasca Sarjana, LPPM, Fakultas Peternakan, FEB, FKM, FK, FT, FISIP.
- Adanya beda jumlah yang dipesan dengan jumlah yang diterima pada Sekolah Pascasarjana.

b. Anomali mutasi persediaan

No.	Kode Barang	Nama Barang	keterangan	qty	qty berjalan	rph_sat	qty x rph
1.	1010102999000673	Pembasmi Serangga, Semprot (Baygon)	SUMMARY PER 31-12-2024	174	174	Rp 41.140	Rp 7.158.360
			Barang Keluar	- 174	-	Rp 41.140	-Rp 7.158.360
			Hasil Opname SPI	195	195	Rp 41.140	Rp 8.022.300
2.	1010302003000017	Karton Jilid formica	CV Indogerin	4.000	4.000	Rp 916	Rp 3.664.000
			Barang Keluar	-1.000	3.000	Rp 916	-Rp 916.000
			Barang Masuk_CV. INDOGERIN	50	3.050	Rp 105.450	Rp 5.272.500
			Barang Keluar	-1.200	1.850	Rp 105.450	-Rp 126.540.000
			Hasil Opname SPI	3.750	5.600	Rp 105.450	Rp 395.437.500

Pada tabel diatas merupakan bagian sample mutasi laporan persediaan pada unit kerja, adanya anomali pada nilai kuantitas di mutasi keluar dengan penjelasan sebagai berikut:

- No.1, Saldo awal (*Summary* per 31 Desember 2024) berjumlah 174 setelah dikurangi barang keluar berjumlah -174 sehingga saldo akhir dengan nilai 0 (tidak ada), kemudian ada keterangan dengan penjelasan Hasil Opname SPI berjumlah 195.

Jika dianalisa bahwa selama barang keluar tidak ada penambahan / pembelian barang persediaan.

- No.2, Saldo awal (*Summary* per 31 Desember 2024) berjumlah 0 (tidak ada), kemudian ada pembelian sebanyak 2 kali sebesar 4.050 lalu dikurangi barang keluar sebanyak 2 kali sebesar 2.200, sehingga saldo akhir dengan nilai 1.850, kemudian ada keterangan dengan penjelasan Hasil Opname SPI berjumlah 3.750.

Jika dianalisa tidak ada pembelian / penambahan barang persediaan tidak tercatat pada laporan persediaan.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

c. Barang persediaan yang tidak bergerak selama 12 Bulan

Tidak adanya pergerakan barang persediaan selama tahun 2025 (12 bulan) sebesar Rp 2.172.790.308 dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Nama	Jenis Barang	Qty	Nilai
3	Kantor Pusat	27	2.570	125.066.243
7	Fakultas Hukum	21	5.084	159.542.297
8	Fakultas Kedokteran	28	285	18.809.876
9	Fakultas Teknik	65	3.368	80.413.811
10	Fakultas Isipol	53	2.035	249.928.144
11	Fakultas Ilmu Budaya	9	27	340.200
12	Fakultas Pertanian	15	11.657	143.879.282
13	Fakultas MIPA	26	552	92.039.299
15	Fakultas Kedokteran Gigi	13	2.261	36.080.369
16	Fakultas Kesehatan Masyarakat	21	36	32.563.220
17	Fakultas I. Kelautan dan Perikanan	5	118	14.073.609
18	Fakultas Kehutanan	22	47	17.140.539
19	Fakultas Farmasi	1	10	55.000
20	Fakultas Keperawatan	15	1.149	9.795.527
21	Sekolah Pascasarjana	86	6.673	194.290.557
22	LPPM	28	620	75.530.253
26	Rumah Sakit Unhas 1 (Logistik)	47	1.188	63.982.859
27	Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM)	10	157	2.185.586
33	Fakultas Vokasi	10	87	672.637
93	Kantor Pusat CS	4	5	5.461.200
126	Rumah Sakit Unhas 2 (Medis)	236	2.633	850.939.800
Jumlah		742	40.562	2.172.790.308

Kriteria:

- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 23/UN4.1/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Hasanuddin KA 03. Persediaan.
- IV. Sistem dan Prosedur Pengelolaan Barang Inventaris tanggal 1 Desember 2012.

Akibat:

- a. Hasil dari pemeriksaan persediaan (*stock opname*) yang berakibatkan antara lain:
 - Tidak adanya kartu stock persediaan menyebabkan pengelolaan stok barang menjadi tidak terkendali seperti kesulitan merencanakan pengadaan barang.
 - Perbedaan nilai antara catatan persediaan di unit kerja dengan list persediaan pada laporan keuangan
 - Lemahnya pengendalian terhadap barang persediaan akibat ketidaksesuaian nama barang dan jumlah barang fisik dengan catatan administrasi.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

- Menyulitkan proses pelacakan dan pengawasan persediaan, karena ketidaktepatan lokasi pencatatan.
- b. Kurang akuratnya pada pencatatan laporan persediaan.
- c. Persediaan yang tidak terpakai selama 12 bulan berpotensi menjadi barang yang tidak terpakai hingga menjadi usang dan dapat merugikan kas Universitas.

Rekomendasi:

- Melakukan penyusunan SOP mengenai Persediaan secara detail dengan kondisi di Universitas.
- Memonitoring mutasi atas masuk dan keluar barang persediaan untuk setiap unit kerja.
- Melakukan kegiatan inventarisasi dan verifikasi fisik persediaan secara berkala, minimal setiap semester, untuk memastikan kesesuaian antara jumlah fisik dan catatan administrasi.
- Melakukan rekonsiliasi secara rutin antara data persediaan yang tercatat di unit kerja, catatan Barang Milik Universitas, dan laporan keuangan yang dikelola oleh unit kerja Akuntansi dan Pelaporan.

Tanggapan Manajemen:

Kondisi-kondisi yang terjadi atas barang persediaan di atas pada point a sampai c mengerucut pada satu kesimpulan akan kurangnya monitoring, kontrol, dan pengawasan terhadap pengelolaan barang persediaan.

Atas kondisi-kondisi tersebut, kami akan melakukan beberapa tindak lanjut sebagai berikut:

1. Menyampaikan kepada Pimpinan di setiap unit kerja untuk memerintahkan petugas gudang persediaan agar mengaktifkan dan lebih menggiatkan penggunaan Kartu Stok dan tidak semata-mata mengandalkan buku persediaan pada aplikasi, bagaimanapun juga sistem pada aplikasi tidak akan menampilkan informasi yang akurat jika petugas tidak menjalankan prosedur pencatatan barang persediaan yang masuk dan keluar dengan lebih giat dan teliti.
2. Petugas/Operator gudang persediaan untuk segera melakukan klarifikasi ke pengelola pengadaan jika terdapat perbedaan antara pesanan barang dengan barang yang diterima.
3. Menyampaikan kepada Pimpinan di setiap unit kerja yang mempunyai barang persediaan tidak bergerak selama lebih dari 12 bulan untuk melakukan pengecekan terhadap barang tersebut. Jika terdapat beberapa kondisi seperti rusak, tua, sudah tidak digunakan, dan hal lainnya agar segera melakukan tindak lanjut sesuai kondisi masing-masing.
4. Melakukan *review* SOP tentang pengelolaan persediaan yang sudah ada dan akan melakukan revisi (jika diperlukan) yang lebih mendetail.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

5. Aset Tetap

Kondisi:

- a. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik terhadap aset tetap/inventaris yang tertuang pada Laporan Hasil Pemeriksaan fisik di lapangan yang dilakukan tanggal 10 Februari 2026 – 27 Februari 2026 di 24 unit kerja terdiri dari:
- Kantor Pusat
 - Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
 - Fakultas Hukum (FH)
 - Fakultas Kedokteran (FK)
 - Fakultas Teknik
 - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
 - Fakultas Ilmu Budaya (FIB)
 - Fakultas Pertanian
 - Fakultas MIPA
 - Fakultas Peternakan
 - Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)
 - Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
 - Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP)
 - Fakultas Kehutanan
 - Fakultas Farmasi
 - Fakultas Keperawatan
 - Sekolah Pascasarjana
 - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
 - Rumah Sakit Universitas Hasanuddin (RSUH)
 - Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM)
 - UPT. Pusat Bahasa
 - UPT. Perpustakaan
 - UPT. DSTI
 - Fakultas Vokasi

Ditemukan adanya beberapa kondisi:

- Ada beberapa aset tetap yang tidak adanya *labeling* atas aset tetap di LPPM, UPT Layanan Bahasa, Fakultas Farmasi, Fakultas Peternakan, FKG, FKM, RSGM, FK, Fakultas Kehutanan, FMIPA, FEB, Direktorat Sistem dan Teknologi, FISIP, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Keperawatan, Fakultas Pertanian.
- Adanya aset yang tidak teridentifikasi untuk perolehan tahun 2008 pada UPT Bahasa.
- Adanya perbedaan nomenklatur atas nama aset tetap di Fakultas Kesehatan Masyarakat (List Internet check alat laboratorium dll).
- Adanya kendaraan bermotor *Type Shuttle* pada tanggal perolehan 11 Desember 2025 Nomor dokumen 1012/BAPHP-D-12/2025 sebesar Rp 234.842.145 dengan kondisi rusak (dalam kondisi sedang diperbaiki) Pada fakultas Teknik.
- Barang Mikroskop Metalografi yang sedang indent dan sudah tercatat pada list aset tetap untuk tahun 2025 pada Fakultas Teknik.
- Pengelola aset / inventaris kurang memahami lokasi dan jenis aset yang sesuai pada list aset pada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Peternakan dan tidak adanya estafet pergantian pegawai pengelola.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

- Adanya aset yang telah tercatat pada laporan keuangan namun belum digunakan dan masih dalam kondisi kardus (*packing*) pada Fakultas Hukum (jenis barang Switch hub), Fakultas Farmasi (Jenis barang Hotplate).

b. Keadaan status atas kondisi fisik aset tetap

Akun	Jenis	Kondisi			Jumlah
		Baik	Kurang Baik	Rusak	
131111	2-Tanah	45.594.057.116			45.594.057.116
132111	3-Alat Besar	13.086.060.729	18.037.800	76.724.000	13.180.822.529
132111	3-Alat dan Mesin	1.186.246.675.278	4.489.228.770	10.847.068.756	1.201.582.972.804
132111	3-Angkutan	51.662.359.599	16.500.000	249.066.000	51.927.925.599
132111	3-Angkutan Apung	4.393.193.690		2.639.613.000	7.032.806.690
132111	3-Angkutan tak Bermotor	354.343.514			354.343.514
132111	3-Persenjataan	17.360.643.964	43.715.100		17.404.359.064
133111	4-Gedung dan Bangunan	2.125.181.369.741			2.125.181.369.741
134111	5-Jalan dan Jembatan	102.289.478.833			102.289.478.833
134112	5-Bangunan Air	4.932.384.062			4.932.384.062
134113	5-Instalasi	4.185.604.597			4.185.604.597
134113	5-Jaringan	2.709.827.011			2.709.827.011
135121	6-Aset Tetap Lainnya	10.127.627.699	150.000	27.688.500	10.155.466.199
136111	7-KDP	311.671.633.978			311.671.633.978
	Jumlah	3.879.795.259.811	4.567.631.670	13.840.160.256	3.898.203.051.737

Pada tabel diatas menunjukkan adanya kondisi aset tetap / inventaris dengan kondisi kurang baik sebesar Rp 4.567.631.670 dan dengan kondisi rusak dan telah habis masa umur manfaatnya sebesar Rp 13.840.160.256.

Kriteria:

- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 23/UN4.1/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Hasanuddin KA 08. Aset Tetap.
- Standar Akuntansi Keuangan 216 Aset Tetap.

Akibat:

- a. Adanya akibat yang terjadi pada saat kondisi pemeriksaan fisik aset tetap antara lain:
- Tidak adanya *labeling* akan menyebabkan kesulitan identifikasi dan risiko kehilangan.
 - Keberadaan aset tetap yang tidak teridentifikasi dari tahun perolehan yang lama dapat menyebabkan ketidakakuratan laporan keuangan, risiko pencarian atas penyusutan ganda, dan potensi kerugian.
 - Perbedaan nomenklatur (penamaan) aset tetap dapat menyebabkan duplikasi pencatatan, kesalahan klasifikasi dan ketidakakuratan aset tetap serta operator gudang / pengelola gudang persediaan kurang memahami atas nama barang persediaan.
 - Adanya aset tetap yang tercatat di laporan keuangan namun belum digunakan dapat menyebabkan ketidaksesuaian pengakuan aset dan potensi penurunan nilai aset.
 - Perolehan aset tetap tahun berjalan 2025 terjadi kerusakan dengan kondisi perawatan kembali akan mengurangi kegunaan atas aset tersebut dan berpotensi impairment loss

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

- Pencatatan barang indent (pesanan belum dikirim) sebagai aset tetap sebelum pengiriman dapat menyebabkan pengakuan prematur dan *overstatement* pada neraca.
 - Dengan adanya pengelola gudang kurang memahami lokasi, berdampak ketidaksesuaian data dengan laporan keuangan dan menghambat proses pelacakan karena ketidakpastian lokasi dan pengawasan.
- b. Keadaan aset tetap / inventaris dengan kondisi rusak tidak dapat terpakai kembali atau dengan kondisi rusak sedang yang masih tercatat pada laporan keuangan akan berakibat sebagai berikut:
- Adanya lebih catat (*overstatement*) pada laporan keuangan.
 - Tidak adanya analisa atas kegunaan umur manfaat atas aset / inventaris.
 - Beban penyusutan akan berkelanjutan akan mempengaruhi surplus untuk tahun berjalan pada laporan pendapatan komprehensif.

Rekomendasi:

- Melakukan penyusunan SOP mengenai pengelolaan aset tetap / inventaris secara rinci dan disesuaikan dengan kondisi pelaksanaan dalam lingkungan Universitas.
- Analisa atas penggunaan umur manfaat atas aset / inventaris.
- Membuat *labeling* pada aset tetap yang sesuai dalam pencatatan di laporan persediaan.
- Melakukan pemutakhiran data aset secara menyeluruh, khususnya untuk informasi lokasi aset tetap / inventaris.
- Melaksanakan verifikasi dan pencocokan fisik aset secara berkala di seluruh unit kerja.
- Meningkatkan kualitas sistem informasi aset agar pencatatan lebih akurat, terintegrasi, dan *real time*.
- Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada operator unit kerja dalam pencatatan dan pelaporan aset.
- Menetapkan mekanisme pengawasan internal untuk memastikan konsistensi dan ketepatan data aset.
- Menunda pengakuan atas nilai aset yang belum terpakai.

Tanggapan Manajemen:

Terhadap kondisi-kondisi yang terjadi atas aset tetap / inventaris di atas, kami akan melakukan beberapa tindak lanjut sebagai berikut:

1. Melakukan *review* SOP tentang pengelolaan aset tetap / inventaris yang sudah ada dan akan melakukan revisi (jika diperlukan) yang lebih mendetail.
2. Menyampaikan kepada Pimpinan di setiap unit kerja untuk memerintahkan pengelola barang inventaris agar lebih giat melakukan pelabelan terhadap seluruh barang inventaris yang digunakan.
3. Menyampaikan kepada Pimpinan di setiap unit kerja untuk memerintahkan pengelola barang inventaris agar secepatnya menyelesaikan sensus/pendataan barang inventaris yang telah berjalan sejak awal tahun 2025.
4. Mengupayakan peningkatan kualitas sistem informasi aset agar pencatatan lebih akurat, terintegrasi, dan *real time*.
5. Akan menjadwalkan pelatihan dan pendampingan kepada operator di setiap unit kerja dalam melakukan pencatatan dan pelaporan aset.

**Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025**

6. Menyampaikan kepada Pimpinan di setiap unit kerja untuk memerintahkan pengelola barang inventaris agar melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap barang inventaris yang telah diadakan sebelum dilakukan pencatatan ke dalam sistem aplikasi e-aset sebagai barang inventaris.

6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Kondisi:

Aset konstruksi dalam pekerjaan yang telah digunakan dengan rincian sebagai berikut:

- Rumah sakit Unhas Gedung B,C dan D nilai KDP sebesar Rp 215.921.568.063 Tahun pekerjaan dari 2011-2025 kondisi bangunan $\pm$ 90% dengan 27 kontraktor (pelaksana) dan 32 kontrak pekerjaan.
- Lift Gedung Rektorat Unhas TA. 2023 Kantor Pusat sebesar Rp 1.700.000.000 Tahun pekerjaan 2023, kondisi 100% dengan 1 kontraktor dan 1 kontrak pekerjaan.

Kriteria:

- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 23/UN4.1/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Hasanuddin KA 09. Konstruksi Dalam Pengerjaan.
- Sistem dan Prosedur Pengelolaan Barang Inventaris tanggal 1 Desember 2012 atas prosedur Pembukuan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Akibat:

- Konstruksi dalam pengerjaan yang belum selesai pada tahap pembangunan dan sudah di gunakan akan timbul beban pemeliharaan yang berpengaruh pada kondisi bangunan tersebut.

Rekomendasi:

- Melakukan penyusunan atas SOP mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) secara detail dengan kondisi di Universitas.
- Konstruksi dalam pengerjaan dengan kondisi 100% sebaiknya dibuatkan BAST.
- Konstruksi dalam pengerjaan yang telah digunakan sebaiknya dibuatkan BAST.

Tanggapan Manajemen:

- Rumah sakit Unhas Gedung B,C dan D nilai sebesar Rp 215.921.568.063 Tahun pekerjaan dari 2011-2022 menggunakan dana APBN dan PNPB/Non APBN dan di setiap kontrak pekerjaan telah ada BAST 100% juga pada tahun 2023 telah ada Surat Keterangan dari direktur Rumah Sakit bahwa telah digunakan dalam kegiatan pendidikan sehingga di Tahun 2023 dicatat sebagai Aset Tetap. Namun, berkaitan dengan adanya Proyek Pengembangan Rumah Sakit Unhas Loan KFW BMZ 20991811 yang menjadi objek hibah dari Direktorat Sumber Daya kepada Universitas Hasanuddin Tahun 2023 belum tercatat di Unhas berupa Belanja Gedung dan

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

Bangunan senilai Rp 236.179.353.168 dan Belanja Peralatan dan Mesin senilai Rp138.273.215.472 pada bangunan tersebut oleh Auditor dan SPI pekerjaan tersebut dianggap satu bagian dengan bangunan rumah sakit yang telah ada sebelumnya sehingga Aset tersebut dicatat kembali menjadi KDP.

- Terhadap kondisi Lift Gedung Rektorat yang belum dicatat sebagai aset tetap, disebabkan adanya kekeliruan administrasi. Untuk hal ini, pengelola aset / barang inventaris akan berkoordinasi dengan bagian Logistik.

7. Aset Lain-Lain

Kondisi:

Aset lain-lain yang merupakan aset yang tidak digunakan dalam operasional dengan nominal sebesar Rp 120.829.775.196.

Kriteria:

- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 23/UN4.1/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Hasanuddin KA 14. Aset Lain-Lain.
- Standar Akuntansi Keuangan 216 Aset Tetap.

Akibat:

- Pencatatan *overstatement* pada laporan keuangan.
- Tidak adanya analisa atas kegunaan umur manfaat atas aset / inventaris.
- Beban penyusutan akan berkelanjutan akan mempengaruhi surplus untuk tahun berjalan pada laporan pendapatan komprehensif.

Rekomendasi:

- Melakukan penyusunan atas SOP mengenai Aset Lain-Lain atas aset yang tidak terpakai kembali secara detail dengan kondisi di Universitas.
- Melakukan penilaian kembali atas barang yang tidak terpakai dapat diperjualbelikan kembali.
- Melakukan penghapusbukuan atas aset yang tidak terpakai.

Tanggapan Manajemen:

Terhadap barang inventaris / aset yang sudah tidak digunakan (kondisi rusak), Universitas telah mengupayakan penghapusan secara bertahap dalam 5 (lima) tahun terakhir (2020-2024). Di akhir tahun 2018, aset universitas yang sudah tidak digunakan (rusak) sebanyak 54.640 unit dengan nilai sebesar Rp.146.370.423.787, dan setelah melakukan pengecekan dan pendataan, universitas telah melakukan penghapusan terhadap barang-barang tersebut dengan nilai sebesar Rp.25.540.648.591. Kegiatan penghapusan terhadap aset yang tidak digunakan ini masih terus dilakukan guna tercapai catatan aset yang tidak berlebihan.

**Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025**

8. Perpajakan

Kondisi:

Saat ekualisasi ada perbedaan antara jumlah penghasilan bruto pada PPh 21, dan nilai dasar pengenaan pajak pada PPh pasal 23, PPh pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai di SPT Pajak dengan jumlah yang ada pada laporan keuangan.

Kriteria:

- Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 tentang Pemeriksaan Pajak
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 23/UN4.1/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Hasanuddin KA 19. Akuntansi Pajak.

Akibat:

- Tidak melakukan ekualisasi pajak dapat menyebabkan ketidakselarasan data antar SPT dengan laporan keuangan.
- Berpotensi menimbulkan sanksi dari otoritas perpajakan.

Rekomendasi:

- Melakukan penyusunan atas SOP mengenai perpajakan secara detail dengan kondisi di Universitas.
- Manajemen perlu membuat ekualisasi perpajakan antara SPT yang dilaporkan dengan laporan keuangan, agar selaras dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen memahami bahwa perbedaan hasil ekualisasi antara data perpajakan dan laporan keuangan perlu mendapatkan perhatian untuk memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan awal, perbedaan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Adanya perbedaan objek pajak dan non-objek pajak, serta penghasilan yang dikenakan pajak final (PPh Pasal 4 ayat (2)) yang perlakuannya berbeda dalam laporan keuangan;
- b) Belum optimalnya proses rekonsiliasi dan dokumentasi ekualisasi secara periodik.

**Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen akan melakukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

- a) Menyusun *working paper* ekualisasi yang memadai untuk mengidentifikasi dan menjelaskan setiap perbedaan yang terjadi.
- b) Meningkatkan koordinasi antara fungsi akuntansi dan perpajakan dalam proses pencatatan dan pelaporan.
- c) Memberikan pelatihan kepada tim terkait untuk meningkatkan pemahaman atas perbedaan perlakuan akuntansi dan perpajakan.

9. Entitas Anak Usaha

a. Standar Akuntansi

Kondisi:

Dalam penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan entitas anak menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang berbeda dengan entitas induk.

Kriteria:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- Peraturan Rektor Universitas Nomor 20/UN4.1/2025 tanggal 1 September 2025, tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Hasanuddin.

Akibat:

Ada perbedaan dalam penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan entitas induk maupun entitas anak.

Rekomendasi:

Sesuaikan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan antara entitas induk dan anak.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen memahami rekomendasi dari auditor terkait perlunya keseragaman dalam penggunaan Standar Akuntansi Keuangan. Saat ini, entitas induk telah menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK Umum, sementara entitas anak umumnya menggunakan SAK Entitas Privat (SAK EP), yang disesuaikan dengan karakteristik dan skala masing-masing entitas anak.

Menurut pemahaman kami, bahwa penggunaan standar yang berbeda pada entitas induk dan entitas anak masih diperkenankan sepanjang dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan penyesuaian yang memadai untuk memastikan keseragaman kebijakan akuntansi, sebagaimana diatur dalam PSAK terkait laporan keuangan konsolidasian.

**Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah dan akan terus melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan proses penyesuaian (*adjustment*) atas laporan keuangan entitas anak yang menggunakan SAK EP agar sesuai dengan kebijakan akuntansi berbasis SAK Umum pada saat konsolidasi.
- Mengembangkan template pelaporan dan pemetaan akun (*chart of accounts*) yang terintegrasi guna mempermudah proses konsolidasi.
- Melakukan kajian kembali terkait kemungkinan penyeragaman Standar Akuntansi antara entitas induk dan anak

b. Keterlambatan pada penyampaian laporan keuangan

Kondisi:

Terjadinya keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan entitas anak.

Kriteria:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- Peraturan Rektor Universitas Nomor 20/UN4.1/2025 tanggal 1 September 2025, tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Hasanuddin.

Akibat:

- Berpotensi pada penurunan kualitas laporan keuangan.
- Berdampak keterlambatan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasi entitas induk.

Rekomendasi:

- Membuat atau memperbarui atas SOP Universitas dan Entitas Anak untuk batas penyampaian laporan keuangan.
- Memberikan pengarahan dan edukasi atas penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Tanggapan Manajemen:

Manajemen memahami pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelaporan dan tata kelola. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berkomitmen untuk memperbaiki proses pengendalian dan koordinasi pelaporan keuangan baik di tingkat universitas maupun entitas anak.

Adapun langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan/atau memperbaharui Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait penyusunan dan penyampaian laporan keuangan.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

- Menetapkan *timeline* pelaporan keuangan grup secara terintegrasi, termasuk jadwal *closing*, *review*, dan konsolidasi.
- Melakukan sosialisasi, pengarahan, dan pelatihan kepada seluruh unit kerja dan entitas anak terkait penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku dan batas waktu yang telah ditetapkan.
- Membentuk organ SPI (Satuan Pengendali Internal) atau audit internal pada perusahaan Holding PT Hadin Metavisi Akademika.

c. PT Inovasi Benua Maritim

Kondisi:

Rasio keuangan entitas anak PT Inovasi Benua Maritim sebagai berikut:

Rasio Likuiditas					
- Current Ratio	Aset Lancar	x 100% =	4.282.930.114	x 100% =	340,75%
	Liabilitas Lancar		1.256.897.226		
- Quick Ratio	Kas + Piutang	x 100% =	3.010.813.258	x 100% =	239,54%
	Liabilitas Lancar		1.256.897.226		
Rasio Solvabilitas					
- Debt to Asset Ratio (DAR)	Total Utang	x 100% =	1.256.897.226	x 100% =	24,65%
	Total Aset		5.098.936.009		
- Debt to Equity Ratio	Total Utang	x 100% =	1.256.897.226	x 100% =	32,71%
	Total Ekuitas		3.842.038.783		
Rasio Profitabilitas					
- Gross Profit Margin	Laba Kotor	x 100% =	1.585.251.482	x 100% =	24,61%
	Pendapatan		6.440.545.368		
- Net Profit Margin	Laba Bersih	x 100% =	-2.324.612.495	x 100% =	-36,09%
	Pendapatan		6.440.545.368		
- Return on Asset	Laba Bersih	x 100% =	-2.324.612.495	x 100% =	-45,59%
	Total Aset		5.098.936.009		

- Rasio likuiditas untuk *current ratio* menunjukkan sebesar 340,75%, Perusahaan kurang efisien dalam mengelola aset, sedangkan untuk *quick ratio* sebesar 239,54%, Perusahaan berada dalam posisi sangat likuid dan memiliki ketahanan finansial yang sangat kuat dalam jangka pendek yang berpotensi inefisiensi.
- Rasio solvabilitas untuk debt to asset ratio sebesar 24,65% menunjukkan Perusahaan memiliki tingkat risiko rendah, untuk *debt to equity ratio* sebesar 32,71% bahwa Perusahaan memiliki struktur permodalan yang sangat kuat.
- Rasio profitabilitas untuk *gross profit margin* sebesar 24,61% menunjukkan masuk dalam kategori sehat secara operasional, untuk *net profit margin* -36,09% bahwa seluruh pendapatan Perusahaan tidak dapat menutupi beban operasional, dan untuk *return on asset* sebesar -45,59% bahwa kondisi Perusahaan kurang ideal dimana aset yang dimiliki akan mengalami penurunan untuk menutupi kerugian.

**Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025**

Kriteria:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- Peraturan Rektor Universitas Nomor 20/UN4.1/2025 tanggal 1 September 2025, tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Hasanuddin.

Akibat:

- Pada rasio likuiditas Perusahaan kurang efisiensi dalam pengelolaan dana kas, karena terlalu banyak uang kas yang mengendap dan tidak berputar sehingga kurang produktif.
- Jika dilihat dari rasio *net profit margin* dan *return on asset* yang negatif akan berdampak keberlangsungan operasional usaha Perusahaan.

Rekomendasi:

- Meningkatkan atas rasio-rasio yang berdampak kurang efisiensi dalam pengelolaan atas keberlangsungan usaha.
- Menjaga rasio keuangan yang berdampak positif pada Perusahaan.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen memahami hasil analisis rasio keuangan yang disampaikan oleh auditor dan menyadari adanya area yang perlu mendapatkan perhatian, khususnya terkait efisiensi pengelolaan aset lancar serta kinerja profitabilitas.

Terkait rasio likuiditas yang tinggi, kondisi ini disebabkan oleh relatif besarnya porsi aset lancar dibandingkan kewajiban jangka pendek. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan kehati-hatian dalam menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun demikian, manajemen menyadari bahwa kondisi tersebut dapat mengindikasikan belum optimalnya pemanfaatan aset lancar.

Sehubungan dengan rasio solvabilitas, tingkat *leverage* yang rendah mencerminkan struktur permodalan yang kuat dan risiko keuangan yang relatif rendah. Manajemen memandang kondisi ini sebagai fondasi yang baik untuk mendukung keberlanjutan usaha, sekaligus memberikan ruang untuk optimalisasi strategi pendanaan ke depan.

Adapun terkait rasio profitabilitas, meskipun *gross profit margin* menunjukkan kinerja operasional yang cukup baik, kerugian bersih yang terjadi disebabkan oleh beban operasional dan non-operasional yang relatif tinggi, termasuk biaya tetap dan biaya pengembangan usaha. Berdasarkan *Roadmap* Perusahaan, tahun pertama Manajemen baru Perusahaan (2025), adalah pengembangan pangsa pasar dan penguatan internalisasi. Pada tahun 2025 mulai terwujud peningkatan pangsa pasar (produksi tumbuh). Disisi lain, penguatan internalisasi (SOP, digitalisasi, rasionalisasi jumlah SDM, remunerasi, kompetensi, dan penunjang operasi, membutuhkan biaya yang signifikan (Biaya Adm Umum dan Penunjang Operasi). Pengembangan pangsa pasar dan penguatan internalisasi dan ini yang membuat profitabilitas Perusahaan negatif. Kondisi ini berdampak pada *net profit margin* dan *return on assets* yang negatif.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

Sebagai langkah perbaikan, manajemen akan melakukan:

- a) Optimalisasi pengelolaan aset lancar melalui perencanaan kas yang lebih efektif dan penempatan dana pada instrumen yang produktif.
- b) Evaluasi dan pengendalian biaya operasional secara lebih ketat untuk menekan beban yang tidak efisien.
- c) Peninjauan kembali strategi bisnis dan operasional untuk meningkatkan pendapatan dan efisiensi.
- d) Pemanfaatan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung ekspansi atau investasi yang memberikan nilai tambah.
- e) Monitoring kinerja keuangan secara berkala dengan menggunakan indikator rasio sebagai alat evaluasi.

d. PT Hadin Nusantara Travel

Kondisi:

Rasio keuangan entitas anak PT Hadin Nusantara Travel sebagai berikut:

Rasio Likuiditas					
- Current Ratio	Aset Lancar	x 100% =	4.879.449.180	x 100% =	7770,74%
	Liabilitas Lancar		62.792.623		
- Quick Ratio	Kas + Piutang	x 100% =	4.487.687.879	x 100% =	7146,84%
	Liabilitas Lancar		62.792.623		
Rasio Solvabilitas					
- Debt to Asset Ratio (DAR)	Total Utang	x 100% =	219.430.623	x 100% =	4,26%
	Total Aset		5.152.432.464		
- Debt to Equity Ratio	Total Utang	x 100% =	219.430.623	x 100% =	4,45%
	Total Ekuitas		4.933.001.841		
Rasio Profitabilitas					
- Gross Profit Margin	Laba Kotor	x 100% =	975.103.534	x 100% =	18,00%
	Pendapatan		5.417.579.463		
- Net Profit Margin	Laba Bersih	x 100% =	319.705.831	x 100% =	5,90%
	Pendapatan		5.417.579.463		
- Return on Asset	Laba Bersih	x 100% =	319.705.831	x 100% =	6,20%
	Total Aset		5.152.432.464		

- Rasio likuiditas untuk *current ratio* menunjukkan sebesar 7.770,47%, Perusahaan tidak efisien meskipun kondisi perusahaan terlihat sehat dalam menjalankan operasi, sedangkan untuk *quick ratio* sebesar 7.146,84%, Perusahaan berada dalam posisi sangat likuid dan memiliki ketahanan finansial yang sangat kuat dalam jangka pendek yang berpotensi inefisiensi.
- Rasio solvabilitas untuk *debt to asset ratio* sebesar 4,26% menunjukkan Perusahaan memiliki tingkat risiko rendah, untuk *debt to equity ratio* sebesar 4,45% bahwa Perusahaan memiliki struktur permodalan yang sangat kuat.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

- Rasio profitabilitas untuk *gross profit margin* sebesar 18,00% menunjukkan masuk dalam kategori kurang sehat jika dimasukkan dalam kategori industri dalam bidang jasa, untuk *net profit margin* 5,90% pada kategori industri dalam bidang jasa dikategorikan rendah, dan untuk *return on asset* sebesar 6,20% bahwa kondisi Perusahaan menunjukkan dalam keadaan baik.

Kriteria:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- Peraturan Rektor Universitas Nomor 20/UN4.1/2025 tanggal 1 September 2025, tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Hasanuddin.

Akibat:

- Pada rasio likuiditas Perusahaan banyak dana / uang yang menganggur sehingga tidak efisiensi dalam pengelolaan dana kas, karena terlalu banyak uang kas yang mengendap dan tidak berputar sehingga kurang produktif.
- Jika dilihat dari rasio *net profit margin* dan *return on asset* yang negatif akan berdampak keberlangsungan operasional usaha Perusahaan.

Rekomendasi:

Meningkatkan atas rasio-rasio yang berdampak kurang efisiensi dalam pengelolaan dan keberlangsungan usaha.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen memahami hasil analisis rasio yang disampaikan dan memandang bahwa kondisi tersebut mencerminkan karakteristik pengelolaan keuangan yang cenderung konservatif, khususnya dalam menjaga likuiditas dan risiko keuangan.

Terkait rasio likuiditas yang sangat tinggi, kondisi tersebut disebabkan oleh tingginya saldo aset lancar, terutama kas dan setara kas, sebagai bagian dari kebijakan kehati-hatian dalam menjaga keberlangsungan operasional dan mendukung kebutuhan pembiayaan jangka pendek. Hal ini juga terjadi karena konsumen utama dari Perusahaan adalah dari universitas yang melakukan pencairan atas pelaksanaan kegiatan yang banyak terjadi di bulan desember. Namun demikian, manajemen menyadari bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan belum optimalnya pemanfaatan aset lancar.

Sehubungan dengan rasio solvabilitas yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang sangat kecil terhadap pendanaan eksternal. Struktur permodalan yang kuat ini merupakan bagian dari strategi untuk meminimalkan risiko keuangan, meskipun ke depan akan dipertimbangkan optimalisasi struktur modal untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

Adapun terkait rasio profitabilitas yang relatif rendah, hal ini dipengaruhi oleh karakteristik kegiatan usaha serta adanya beban operasional yang masih cukup signifikan. Meskipun demikian, tingkat pengembalian aset (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mengelola asetnya secara produktif.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan, manajemen akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengoptimalkan pengelolaan kas dan aset lancar melalui perencanaan kas (*cash planning*) yang lebih efektif.
- b) Mengevaluasi struktur permodalan guna mencapai komposisi yang lebih optimal antara dana internal dan eksternal.
- c) Meningkatkan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya dan optimalisasi proses bisnis.
- d) Mengembangkan strategi peningkatan pendapatan untuk memperbaiki margin laba.

e. PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) UNHAS

Kondisi:

Rasio keuangan entitas anak PT Bank Perekonomian Rakyat UNHAS sebagai berikut:

Rasio Likuiditas					
- Cash Ratio	Kas + Bank	x 100% =	15.172.233.560	x 100% =	175,21%
	Hutang Lancar		8.659.441.502		
- Loan to Deposit Ratio	Total Kredit	x 100% =	8.261.734.321	x 100% =	98,18%
	Total DPK (Tabungan + Deposito)		8.414.908.140		
Rasio Rentabilitas (Profitability)					
- Return on Assets	Laba Bersih	x 100% =	- 729.809.122	x 100% =	-3,00%
	Total Aset		24.347.868.351		
- BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)	Total Beban Operasional	x 100% =	2.465.830.658	x 100% =	138,22%
	Total Pendapatan Operasional		1.783.928.065		
Rasio Solvabilitas					
- Primary Ratio	Modal	x 100% =	12.810.200.000	x 100% =	52,61%
	Total Aset		24.347.868.351		
- Debt to Equity Ratio	Total Utang	x 100% =	8.659.441.502	x 100% =	55,20%
	Total Ekuitas		15.688.426.848		

- 1) *Cash ratio* BPR sebesar 175,21% untuk menilai kecukupan uang tunai untuk membayar simpanan yang segera jatuh tempo dan masuk kategori sehat dengan likuiditas sangat aman dengan memiliki cadangan kas yang lebih dari cukup untuk membayar seluruh hutang.
- 2) *Loan to deposit ratio* sebesar 98,18% untuk mengukur efisiensi penyaluran dana untuk menghasilkan keuntungan, pada nilai rasio tersebut bahwa BPR hampir menggunakan seluruh dana nasabah untuk dipinjamkan kembali sebagai kredit.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

- 3) *Return on assets* (ROA) sebesar -3% menunjukkan kondisi BPR yang sangat tidak sehat karena bank mengalami kerugian dalam mengelola asetnya.
- 4) BOPO sebesar 138,22% dinilai sangat tidak efisien dalam menjalankan operasional.
- 5) *Primary ratio* sebesar 52,61% menunjukkan bahwa BPR ini sangat aman (*solvable*) namun secara operasional sedang sangat tidak efisien.
- 6) Debt equity ratio (DER) 55,20%, menunjukkan bahwa struktur pendanaan BPR ini di dominasi oleh pemilik modal bukan dana dari nasabah (pihak lain).

Kriteria:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Akibat:

- 1) Cash ratio 175,21% di BPR memiliki dana menganggur (*idle money*) yang tidak disalurkan pada kredit pembiayaan, sehingga pendapatan sangat rendah atas pembiayaan.
- 2) Pada *loan to deposit ratio* yang menyisakan kurang dari 2% sebagai cadangan, berpotensi NPL akan naik.
- 3) Jika ROA -3% akan menggerus modal sehingga tidak efisien dalam rasio permodalan sehingga berpotensi penurunan nilai aset.
- 4) Dengan BOPO yang melebihi 90,35% bisa dikategorikan sangat tidak sehat.
- 5) Pada sisi investor dengan primary ratio yang tinggi bisa berarti BPR tidak menggunakan leverage secara maksimal.
- 6) Pada DER terlihat risiko gagal bayar terhadap pihak ketiga sangat kecil, namun BPR belum memaksimalkan atau memanfaatkan modalnya untuk menarik dana dari masyarakat.

Rekomendasi:

Sebaiknya dalam menjalankan kegiatan operasional sebaiknya menjaga kualitas dan kesehatan BPR dengan rasio-rasio keuangan yang berlaku agar dapat maksimal memperoleh laba/ bagi hasil.

Tanggapan Manajemen:

1. Tingginya *Cash Ratio* disebabkan karena adanya tambahan modal disetor dari pemegang saham sebesar Rp10 Milyar, serta adanya penempatan dana dari Unhas sebesar Rp5 Milyar pada akhir tahun 2025, sehingga Bank Unhas belum sempat menyalurkan dana tersebut secara maksimal. Dengan adanya tambahan modal dari pemegang saham dan penempatan dana dari Unhas maka berdampak pada *Primary Ratio* sebesar 52,61%.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

2. Meskipun dana cadangan LDR kurang dari 2%, BPR masih bisa menangani dengan baik berhubung penempatan DPK masih dikuasai oleh lingkaran dekat dari pemegang saham. LDR sebesar 98,18% masih dalam kondisi cukup sehat.
3. ROA sebesar -3% karena adanya biaya investasi pembelian kebutuhan operasional kantor baik di Kantor Pusat Makassar maupun di Kantor Cabang Malili, biaya-biaya tersebut berupa pembelian barang inventaris kantor. Selain biaya inventaris kantor juga adanya biaya tenaga kerja, dengan adanya tambahan karyawan baru sebanyak 19 orang yang ditempatkan pada Kantor Pusat karena relokasi Kantor Pusat efektif pada tanggal 28 Oktober 2025, hal ini juga mengakibatkan tingginya BOPO yakni sebesar 138,22%.
4. Tingginya DER yaitu 55,2% karena DPK yang ada saat ini masih didominasi oleh rekan terdekat dari pemegang saham seperti dari Unhas sendiri, sehingga Bank Unhas belum memaksimalkan penyaluran dana tersebut sampai dengan Akhir Desember 2025.

10. Pemanfaatan Lahan

Kondisi:

- a. Pemanfaatan lahan aset yang tidak maksimal

Berdasarkan kunjungan kami ke daerah Barru dan Enrekang, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan antara lain:

- Terdapat tambak yang konvensional dan tambak bioflok. Untuk tambak konvensional ada beberapa tambak yang kurang terawat, sedangkan ada 8 tambak bioflok yang digunakan hanya 3 tambak.
- Lingkungan beserta sarana dan prasarana di eduwisata dengan kondisi tidak terawat dengan baik.
- Tempat penetasan (*Hatchery*) yang sudah tidak beraktifitas selama 1 tahun di daerah Barru Jl. Poros Barru Kel. Bojo Kec. Mallusetasi.

- b. Pengelolaan sapi yang tersebar di beberapa lokasi

			Opname SPI		DATA HAI									
No	Uraian	Sedia 2025Sebelum Opname tgl ...	Patalassang	Kandang Fakultas	Barru						Enrekang		Total Fisik	Selisih
					Fahrul	Agus	Mistan	Zulfahmi	Kasman & Bahar	Irwan	Ranch	Mitra		
1	Anak Sapi	116	11	1	4	9	5	11	87	19	4	6	157	41
2	Sapi Dara	70	7	1							17	3	28	-42
3	Sapi Induk	217	26	5	6	14	10	25	86	25	8	12	217	0
4	Sapi Jantan Dewasa	53	0	16							1		17	-36
5	Sapi Jantan Muda	2	2	2									4	2
Total		458	46	25	10	23	15	36	173	44	30	21	423	-35

**Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025**

Universitas mempunyai sapi yang tersebar di 4 lokasi yaitu Pattallassang, Kandang Fakultas, Barru dan Enrekang, adapun pengelolaan sapi tersebut dikelola oleh Universitas dan PT Hasanuddin Agrivisi Internusa (PT HAI). Untuk daerah Barru dan Enrekang PT HAI bekerjasama dengan penduduk lokal / mitra untuk perawatan sapi, selisih sapi kurang 35 ekor dari jumlah sapi tahun sebelumnya, terjadi karena tidak update pencatatan di sistem persediaan yang dikelola oleh BMU.

Kriteria:

- Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin No. 14/UN4.1/2022 tanggal 2 Agustus 2022 tentang Tata Kelola Investasi Kegiatan Usaha pada Universitas Hasanuddin.
- SK Rektor No. 10/UN4.1/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Pengadaan Barang/Jasa Universitas Hasanuddin Yang Sumber Dananya Bukan Berasal Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin No. 2/UN4.0/2022 tentang Pemanfaatan Kekayaan Universitas Hasanuddin menyebutkan antara lain pasal 2 Asas dan Prinsip, Asas kekayaan Unhas dimanfaatkan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk Unhas.

Akibat:

- a. Pemanfaatan lahan aset yang tidak maksimal akan mengakibatkan:
 - Mengakibatkan penurunan produktivitas, dan degradasi lahan hingga tambak menjadi non-produktif.
 - Ketidakefektifan ini meningkatkan biaya operasional sia-sia dan hilang peluang produksi lebih tinggi dibanding sistem konvensional.
 - Kondisi tambak konvensional yang kurang terawat dan bioflok yang tidak dimanfaatkan penuh, serta fasilitas edukasi dan *hatchery* yang terbengkalai, berpotensi menimbulkan kerugian ekonomi, lingkungan, dan operasional.
 - Tidak maksimal dalam pemanfaatan dan penggunaan atas aset Universitas.
 - Akan terjadi beban atas perawatan atas pemanfaatan aset Universitas.
- b. Akibat pengelolaan sapi yang tersebar di beberapa lokasi antara lain:
 - Sulit untuk memantau jumlah dan kondisi sapi saat lepas diberikan makan di area terbuka.
 - Kurang komunikasi para pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan sapi atas pencatatan dalam sistem.

Rekomendasi:

- Memaksimalkan dan analisa kembali atas penggunaan dan pemanfaatan aset.
- Koordinasikan antara pihak yang terkait dalam pengelolaan sapi yang tercatat pada laporan persediaan dan aset dengan catatan pihak lain atas keberadaan sapi.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menyampaikan bahwa kondisi yang diobservasi auditor disebabkan oleh faktor teknis operasional, siklus usaha budidaya, serta kondisi eksternal. Penjelasan atas kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

2. Untuk Pemanfaatan lahan aset yang tidak maksimal, berikut beberapa penjelasan:
 - a) Saat ini terdapat 17 Petakan tambak yang terdiri dari 2 tambak intensif dan sisanya tambak tradisional dan tambak penggelondongan 3 petak, semua tambak yang ada diisi dengan benih ikan nila dan bandeng baik yang intensif maupun tradisional, yang sebelumnya untuk tambak intensif diisi udang, namun karena siklus sebelumnya terdampak virus yang menyebabkan kerugian, maka untuk memotong siklus virus tersebut, semua petak tambak diisi ikan selama 1 siklus.
 - b) Terdapat total 10 kolam bioflok, saat ini terisi 5 kolam untuk pembesaran ikan nila, dan 5 kolam bioflok tidak dimanfaatkan karena rusak parah. Total 10 Kolam bioflok yang ada berbahan terpal berlapis plastik pengadaan tahun 2020 yang umur keekonomiannya 5 tahunan, Adapun 5 kolam yang masih terisi sampai saat ini, adalah upaya kreatif untuk tetap memanfaatkan dengan kondisi melakukan perbaikan semaksimal mungkin dan hanya 5 kolam yang masih bisa bertahan sampai saat ini.
 - c) Kawasan Eduwisata tambak unhas bojo sedang dalam proses pengaktifan kembali beberapa sarana seperti restoran dan kolam pancing (saat ini terisi sekitar 5000 ekor ikan nila, namun aktifitas tetap berjalan dengan menerima kunjungan wisata edukasi dari beberapa sekolah dan universitas yang umumnya lebih fokus ke pengelolaan tambak tradisional dan bioflok.
 - d) Operasional *Hatchery* sementara persiapan untuk pembenihan kembali, setelah vakum selama kurang lebih 1 tahun disebabkan karena pertimbangan teknis, kualitas hasil panen benih tahun sebelumnya kurang maksimal akibat kualitas sumber air laut yang kurang baik di perairan sekitar, sehingga dilakukan jedah sampai kondisi dianggap normal kembali.
 - e) Di area tambak unhas terdapat tambak yang dikelola oleh dinas perikanan, kelautan Provinsi Sulawesi Selatan yang sementara belum dikelola dan terlihat terbengkalai karena banyaknya sampah sehingga yang dilihat pada saat itu dianggap milik unhas.
 - f) Untuk digunakan lagi sebagai tambak intensif terutama yang tambak plastik dibutuhkan biaya hampir 3 milyar untuk merenovasi pipa distribusi dari air laut
3. Untuk pengelolaan sapi, tabel berikut menjelaskan temuan tersebut:

No	Uraian	Volume Selisih	Jawaban Penjelasan
1	Anak Sapi	41	Perbedaan selisih 41 & -42 disebabkan karena perkembangan umur ternak. Sapi yang awalnya tercatat sebagai anak sapi berubah status menjadi sapi darah setelah berumur >1 tahun. Untuk yang 1 ekor dapat dibuktikan dengan berita acara kematian.
2	Sapi Dara	-42	
3	Sapi Induk	0	
4	Sapi Jantan Dewas	-36	Terhusus data sapi jantan dewasa, dipelihara sebagai sapi penggemukan untuk penyediaan stok qurban & terjual di momentum qurban 2025
5	Sapi Jantan Muda	2	

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

Berdasarkan kondisi tersebut, manajemen tetap berkomitmen untuk meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset melalui evaluasi berkelanjutan, perencanaan investasi yang selektif, serta penguatan pengelolaan operasional ke depan.

11. Barang Milik Negara (BMN)

Kondisi:

a. Kepemilikan sertifikat lahan / tanah

Kode Barang	NUP	Nama Barang	Luas (M2)	Nilai Perolehan	Provinsi	kode kab / kota	kab / kota	kec	kel/desa	alamat	kode pos	Keterangan
2010101001	1	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol I	1.130	6.229.125.000	Sulawesi Selatan	1951	Makassar	Mariso	Kunjungmae	Jl. H. Bau No. 32	90215	Status Rumah Gol 3 dan sudah Ber SHM a.n Dosen UNHAS Perorangan
2010101001	2	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol I	12.822	67.716.188.000	Sulawesi Selatan	1951	Makassar	Mariso	Kunjungmae	Jl. Kakatua II	90215	Status Rumah Gol 3 dan sudah Ber SHM a.n Dosen UNHAS Perorangan
2010101001	3	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol I	492	2.550.913.000	Sulawesi Selatan	1951	Makassar	Mamajang	Tampang Keke	Jl. Baji Ampe	90134	Status Rumah Gol 3 dan sudah Ber SHM a.n Dosen UNHAS Perorangan
2010101001	4	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol I	544	639.200.000	Sulawesi Selatan	1951	Makassar	Mamajang	Tampang Keke	Jl. Baji Areng (Baji Iman)	90134	Status Rumah Gol 3 dan sudah Ber SHM a.n Dosen UNHAS Perorangan
2010101001	5	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol I	300	1.496.667.000	Sulawesi Selatan	1951	Makassar	Mamajang	Tampang Keke	Jl. Baji Minasa	90134	Status Rumah Gol 3 dan sudah Ber SHM a.n Dosen UNHAS Perorangan
2010101001	6	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol I	180	219.600.000	Sulawesi Selatan	1951	Makassar	Mariso	Mattoanging	Jl. Culang	90121	Status Rumah Gol 3 dan sudah Ber SHM a.n Dosen UNHAS Perorangan
2010101001	7	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol I	1.863	2.647.400.000	Sulawesi Selatan	1951	Makassar	Ujung Pandang	Sawerigading	Jl. Dr. Sutomo	90113	Status Rumah Gol 3 dan sudah Ber SHM a.n Dosen UNHAS Perorangan
2010101001	8	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol I	3.319	15.643.823.000	Sulawesi Selatan	1951	Makassar	Mariso	Kunjungmae	Jl. A. Mappanyuki	90215	Status Rumah Gol 3 dan sudah Ber SHM a.n Dosen UNHAS Perorangan
2010101001	9	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol I	1.754	8.993.063.000	Sulawesi Selatan	1951	Makassar	Ujung Pandang	Losari	Jl. Yosep Latumahina	90112	Status Rumah Gol 3 dan sudah Ber SHM a.n Dosen UNHAS Perorangan
2010101001	10	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol I	2.899	14.733.899.000	Sulawesi Selatan	1951	Makassar	Ujung Pandang	Baru	Jl. R.A. Kartini	90111	Kepemilikan milik Bank Indonesia
		Jumlah		120.869.878.000								

Universitas mencatat kepemilikan lahan / tanah tersebut masih milik Negara dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 120.869.878.000, namun berdasarkan pemeriksaan lahan tersebut telah berubah kepemilikan atas nama perorangan dan milik lembaga negara lainnya.

b. Lahan / tanah dengan luas 1 M²

Kode Barang	NUP	Nama Barang	Luas (M2)	Nilai Perolehan	Provinsi	kode kab / kota	kab / kota	kec	kel/desa	alamat	kode pos	sertifikat	tgl_sertifikat	An. Sertifikat
2010199999	1	Tanah Persil Lainnya	1	9.728.793.000	Sulawesi Selatan	1916	Barru	Tanete Riaja	Libureng	Jl. Poros Barru - Soppeng	90712	20.07.01.04.4.00007	23/04/2020	Pemerintah Republik Indonesia, cq Kemdikbud
2010201003	5	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	1	38.321.000	Sulawesi Selatan	1916	Barru	Mallusetasi	Desa Bojo	Dusun La Bottoa	90753	20.07.05.07.2.00021	03/05/2017	Pemerintah Republik Indonesia, cq Kemristekdikti
		Jumlah		9.767.114.000										

Luas lahan / tanah yang tercatat pada aset milik negara senilai 1 M² dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 9.767.114.000 pada kabupaten Barru dengan masing kecamatan Tanete Riaja dan Mallusetasi.

Kriteria:

- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 165/PMK.06/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2021 Tahun 2021 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara

Akibat:

- a. Akibat Barang Milik Negara atas lahan / tanah yang bersertifikat dengan nama orang lain atau lembaga lainnya akan menimbulkan:
 - Tidak tertibnya administrasi.
 - Berisiko menimbulkan sengketa.
 - Tidak adanya kepastian hukum yang kuat atas kepemilikan / penguasaan aset.
- b. Luas tanah yang tercatat 1M² akan berakibat:
 - Data aset menjadi tidak akurat
 - Dapat memicu koreksi atau pembetulan pada sertifikat atau surat ukur

Rekomendasi:

- Cek asal usul kepemilikan dan verifikasi atas kepemilikan tanah tersebut serta komunikasikan dengan kementerian atau lembaga yang terkait.
- Periksa kembali atas dokumen laporan, sertifikat, surat ukur dan peta bidang tanah.

Tanggapan Manajemen:

- Terhadap kepemilikan lahan / tanah bangunan rumah negara gol.1, Universitas Hasanuddin telah melakukan pengecekan asal usul kepemilikan dan verifikasi atas kepemilikan tanah nup 1 sampai 10 di atas dan telah mengkomunikasikan dengan kementerian dan lembaga yang terkait.
- Terhadap luasan lahan / tanah senilai 1 M² Universitas Hasanuddin telah melakukan permohonan perubahan luasan ke Kementerian sebagaimana surat nomor 56630/UN4.1/PL.10.00/2024, tanggal 5 Desember 2024, perihal Permohonan Perubahan Luasan dan Kodefikasi BMN berupa Tanah.

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

II. Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2024 Atas Surat Untuk Manajemen

No.	Kondisi Temuan	Status
1.	a. Terdapat Aset Gedung Rumah Sakit Unhas belum ada BAST dari Kemenristekdikti Berdasarkan dokumen <i>LOGAS (List of Goods and Services)</i> yang dirilis oleh Bank Jerman (<i>KfW</i>) <i>Project number/BMZ ID. 36839/301000173</i> tanggal 04 Januari 2023, keseluruhan proyek pengadaan peralatan medis dan penyelesaian pembangunan Gedung BCD Rumah Sakit Universitas Hasanuddin terdiri dari 9 jenis pekerjaan pengadaan dengan rincian 2 pekerjaan jasa konsultan, 6 pekerjaan pengadaan barang dan 1 pekerjaan konstruksi. Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi kepada Rektor Universitas Hasanuddin No. 3841/E4/LK.01.03/2024 tanggal 01 November 2024 untuk melakukan kapitalisasi pekerjaan jasa konsultan untuk dilakukan kapitalisasi ke nilai gedung bangunan dan peralatan mesin sebagai salah satu persyaratan penerbitan BAST Hibah BMN atas Proyek pengadaan peralatan medis dan penyelesaian pembangunan Gedung BCD Rumah Sakit Universitas Hasanuddin dengan sumber pembiayaan (<i>financing</i>) Bank Jerman (<i>KfW</i>) dari Kemenristekdikti sehingga BMN tersebut dapat digunakan dan dikelola sepenuhnya untuk kebutuhan operasionalnya RSUH. b. Terdapat Keterlambatan Pencatatan Penerimaan Hibah Barang dari Pihak Lain Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Bantuan Komputer Untuk Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri No. 10301/4.3/PLK.03.01/XII.2023 tanggal 04 Desember 2023, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menyerahkan bantuan komputer kepada Perpustakaan Unhas berupa 30 unit komputer ACER Veriton Z4 All in One. Sebanyak 30 unit tersebut seharusnya tercatat tahun 2023 sesuai tanggal BAST Hibah, tetapi baru tercatat di e-Aset Unhas pada tahun 2024. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Sementara Barang Milik Negara Berupa Ternak Sapi Perah No. 25010/PL.130/F2.E/01/2022 tanggal 25 Januari 2022, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden menyerahkan 20 ekor sapi perah kepada Fakultas Peternakan Unhas nilai hibah sebesar Rp 360.000.000. Sebanyak 20 ekor sapi perah tersebut seharusnya tercatat tahun 2022 sesuai tanggal BAST Hibah, tetapi baru tercatat di e-Aset Unhas pada tahun 2024.	Sedang proses Telah Selesai Telah Selesai

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

II. Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2024 Atas Surat Untuk Manajemen (lanjutan)

No.	Kondisi Temuan	Status
1.	b. Terdapat Keterlambatan Pencatatan Penerimaan Hibah Barang dari Pihak Lain (lanjutan) Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Sementara Barang Milik Negara Berupa Ternak Sapi Perah No. B.14013/PL.130/F2.E/03/2022 tanggal 14 Maret 2022, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden menyerahkan 20 ekor kambing kepada Fakultas Peternakan Unhas yang terdiri dari 15 ekor kambing perah saanen betina dan 5 ekor kambing perah saanen jantan dengan total nilai hibah sebesar Rp 461.750.000. Sebanyak 20 ekor kambing perah tersebut seharusnya tercatat tahun 2022 sesuai tanggal BAST Hibah, tetapi baru tercatat di e-Aset Unhas pada tahun 2024.	Telah Selesai
2.	Terdapat Tanah dan Bangunan Kampus Fakultas Vokasi di Kab. Selayar dan Kab. Soppeng Belum Ada BAST Hibah a. Kab. Soppeng Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 17668/UN4.1/HK.07.00/2020 dan 120/PK-MOU/VII/2020 tanggal 15 Juli 2020 antara Rektor Universitas Hasanuddin dengan Bupati Soppeng, sepakat mengadakan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jangka waktu kerjasama berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak b. Kab. Kepulauan Selayar Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kab. Kepulauan Selayar dengan Universitas Hasanuddin No. 041/PK/Pemer/VII/2021 dan 18132/UN4.1/HK.07.00/2021 tanggal 10 Juli 2021 antara Bupati Kepulauan Selayar dengan Rektor Universitas Hasanuddin, kedua belah pihak sepakat mengadakan kerjasama dalam bidang pendidikan.	Sedang Proses Sedang Proses Sudah ada SK Hibah

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

II. Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2024 Atas Surat Untuk Manajemen (lanjutan)

No.	Kondisi Temuan	Status
2.	Terdapat Tanah dan Bangunan Kampus Fakultas Vokasi di Kab. Selayar dan Kab. Soppeng Belum Ada BAST Hibah (lanjutan) c. Kab. Sidrap Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kab. Sidrap dengan Universitas Hasanuddin No. 180/01/11/2020 dan 668/UN4.1/KEP/2020 tanggal 18 Februari 2020 antara Bupati Sidrap dengan Rektor Universitas Hasanuddin tentang Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Universitas Hasanuddin di Kab. Sidrap Terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan, Pemerintah Kabupaten Sidrap telah menghibahkan kepada Unhas 2 lokasi tanah dan bangunan dengan BAST Hibah tanggal 18 Februari 2020 dan Unhas telah melakukan pengurusan sertifikat ke Kantor BPN dan diperoleh 2 buah Sertifikat Hak Pakai (SHP) yaitu SHP No. 00131 tanggal 21 Desember 2021 Luas Tanah 7.567 m2; dan SHP No. 00011 tanggal 12 Januari 2022 Luas Tanah 228.274 m2. d. Kab Barru Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kab. Barru dengan Universitas Hasanuddin No. 25/MOU/IX/2022 dan 28137/UN4.1/HK.07.00/2022 tanggal 30 September 2022 antara Bupati Barru dengan Rektor Universitas Hasanuddin tentang Kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian, Pengkajian, Pelatihan dan Pengembangan SDM. Terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan, Pemerintah Kabupaten Barru telah menghibahkan kepada Unhas 1 lokasi tanah dan bangunan dengan BAST No. 000.2.3.2/296/BKAD dan No. 8426/UN4.1/PK.02.02/2025 tanggal 17 Februari 2025.	Telah Selesai Telah Selesai, BAST ada Belum Ada SK Pelepasan Hak dari Pemerintah Daerah
3.	Terdapat Pengelolaan Badan Usaha Milik Unhas (BUMU) Belum Sepenuhnya Memadai Universitas Hasanuddin tahun 2024 mempunyai Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung dengan kondisi terkait dengan pengelolaan Investasi di Entitas dengan kondisi kurangnya pemahaman Badan Usaha Milik Unhas (BUMU) terkait dengan Peraturan-peraturan Rektor yang antara lain mengatur tentang Tata Kelola Investasi Kegiatan Usaha, Pengadaan Barang/Jasa, Pemanfaatan Kekayaan dan peraturan-peraturan lain yang terkait dengan kegiatan operasional BUMU.	

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

II. Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2024 Atas Surat Untuk Manajemen (lanjutan)

No.	Kondisi Temuan	Status
3.	Terdapat Pengelolaan Badan Usaha Milik Unhas (BUMU) Belum Sepenuhnya Memadai (lanjutan)	
	Beberapa kondisi terkait dengan pengelolaan Investasi di Entitas Anak dijelaskan sebagai berikut:	
a.	PT Hadin COT Nusantara telah beroperasi menjalankan kegiatan operasionalnya tetapi sampai dengan tanggal pemeriksaan belum menyampaikan laporan keuangan tahun 2024. Sedangkan PT Hadin Bumi Daya belum beroperasi.	Telah Selesai
b.	PT Hadin Nusantara Travel Berdasarkan kertas kerja audit yang diperoleh dari auditor anak atas hasil cek fisik aset tetap, diketahui 1 unit laptop merk ASUS NB ASUS A416MAO-FHD453 spesifikasi: N4020/8GB/512GB/WIN11/14"FHD/GREY nilai perolehan sebesar Rp5.150.000 tidak ditemukan. Satu unit laptop tersebut belum diserahkan oleh Direktur Lama Perusahaan pada saat pergantian Direksi pada tanggal 01 November 2024 sampai dengan tanggal pemeriksaan berakhir.	Telah Selesai
c.	PT Hadin ITE Solution • Terdapat pembayaran kas tunai atas transaksi pengeluaran dengan nilai diatas 100 juta, antara lain Pembayaran Biaya Pembelian Flow Speak 20.000 USD tanggal 06 Desember 2024 dan 10 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp318.000.000 dan Pembayaran Jasa Update Sub Sistem pada Sistem Informasi Keuangan dan Pembuatan Sub Sistem Baru tanggal 02 Januari 2024 sebesar Rp163.238.600; • Belum ada dasar pembayaran bonus di tahun 2024 sebesar Rp55.134.000 • Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan belum diklasifikasi sesuai dengan jenis jasa; dan • Tidak ada kontrak atas pekerjaan pengadaan infra network sebesar Rp 712.842.000.	Telah Selesai

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

II. Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2024 Atas Surat Untuk Manajemen (lanjutan)

No.	Kondisi Temuan	Status
3.	Terdapat Pengelolaan Badan Usaha Milik Unhas (BUMU) Belum Sepenuhnya Memadai (lanjutan)	
d.	PT Unhas Hotel and Convention berdiri tanggal 07 Agustus 2023 Perusahaan harus menyampaikan pemenuhan persyaratan melalui website resmi Kementerian Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal paling lambat 90 hari sebelum waktu perkiraan di mulai beroperasi/produksi. Beberapa dokumen yang perlu disampaikan oleh manajemen PT Unhas Hotel and Convention ke Badan Koordinasi Penanaman Modal	Sedang Proses
e.	PT Hadin Metavisi Akademika berdiri tanggal 30 Mei 2022 Hasil wawancara yang dilakukan kepada manajemen baru, diketahui bahwa pada saat terjadinya perubahan susunan kepengurusan Perusahaan, penyusunan laporan keuangan PT Hadin Metavisi Akademika tahun 2024 masih dalam proses penyelesaian. Sebagian karyawan lama Perusahaan, sudah tidak aktif bekerja dan belum menyampaikan laporan pertanggungjawaban pekerjaan sesuai bidang tugas masing-masing.	Telah Selesai

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

III. Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2024 Atas Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal

No.	Kondisi Temuan	Status
1.	Pengelolaan Dana Abadi Universitas Hasanuddin Belum Optimal	
	Dana Abadi adalah program penghimpunan dana dan dikelola secara optimal serta hasilnya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Universitas Hasanuddin. Badan Pengelola Dana Abadi (BPDA) adalah unit pelaksana teknis yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor untuk pengembangan dan pengelolaan dana abadi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengelola Dana Abadi diketahui pelaksanaan fungsi Badan Pengelola Dana Abadi selama tahun 2024 belum optimal, antara lain:	
	a. Belum adanya Rencana Strategis, dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan	Telah Selesai
	b. Rekening Penampungan Sumbangan/Donasi dengan Hasil Pengembangan Dana Abadi belum Dipisahkan	Telah Selesai
	c. Belum adanya Standar Investasi pengelolaan Dana Abadi	Sedang proses
	d. Laporan Keuangan Dana Abadi tahun 2024 belum Sesuai Ketentuan	Telah Selesai
2.	Fungsi Perbendaharaan pada Unit Kerja Universitas Hasanuddin Belum Sesuai Ketentuan	
	Untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan di setiap unit kerja yang bersumber dari penerimaan Universitas Hasanuddin sebagai Badan Hukum secara efisien dan efektif maka Rektor dipandang perlu mengangkat Pejabat Perbendaharaan di lingkungan Universitas Hasanuddin Tahun Anggaran 2024. Oleh karena itu terbitlah Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 12812/UN4.1/KEP/2023 tanggal 29 Desember 2023.	
	Berdasarkan hasil reviu, dan analisis dokumen berupa Buku Kas Umum (BKU), Rekening Koran, dan wawancara yang dilakukan bersama Bendahara Pengeluaran pada unit kerja diketahui terdapat ketidaksesuaian fungsi perbendaharaan antara lain:	
	a. Terdapat Mutasi Penerimaan pada Rekening Bendahara Pengeluaran Bidang Kemitraan, Inovasi, Kewirausahaan dan Bisnis berasal dari Pihak Ketiga sebesar Rp67.500.000	Telah Selesai
	b. Terdapat Mutasi Masuk dan Keluar atas Dana Talangan untuk Kebutuhan Anak Usaha sebesar Rp1.900.000.000 yang Tidak Sesuai Ketentuan	Telah Selesai
	c. Terdapat Pembantu Pengelola Keuangan Kampus Daerah pada Fakultas Vokasi yang Belum Sesuai Ketentuan	Telah Selesai

Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025

III. Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2024 Atas Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal (lanjutan)

No.	Kondisi Temuan	Status
2.	Fungsi Perbendaharaan pada Unit Kerja Universitas Hasanuddin Belum Sesuai Ketentuan (lanjutan)	
	d. Terdapat SK Rektor terkait Fungsi Bendahara Pengeluaran pada Rumah Sakit Universitas Hasanuddin (RSUH) dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) belum Sesuai Ketentuan	Telah Selesai
3.	Terdapat Pengelolaan dan Penatausahaan Barang Milik Universitas (BMU) pada Universitas Hasanuddin Belum Sepenuhnya Memadai	
	Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap penatausahaan BMU dengan melakukan prosedur pemeriksaan berupa pengecekan dokumen, pemeriksaan fisik secara uji petik dan wawancara kepada pengelola barang dan pengguna barang diketahui hal-hal sebagai berikut:	
	a. Terdapat 83 Unit Kendaraan Bukti Kepemilikannya Tidak Lengkap	Telah Selesai
	b. Terdapat 45 Aset Tetap Kendaraan bersumber dari Hibah Pihak Lain belum Tercatat	Telah Selesai
4.	Pengelolaan dan Penatausahaan Kapal Unhas Explorer belum Sesuai Ketentuan	
	Pengelolaan dan pelaksanaan pelayanan kapal dilakukan oleh Unit Kerja Khusus Layanan Sains dan Jasa Laboratorium di bawah Wakil Rektor Bidang Kemitraan, Inovasi, Kewirausahaan dan Bisnis. Berdasarkan <i>review</i> dokumen administrasi pengelolaan kapal, dan wawancara yang dilakukan bersama Kepala Unit Kerja Khusus (UKK) Layanan Sains dan Jasa Laboratorium diketahui terdapat beberapa kondisi antara lain:	
	a. Mekanisme dan Pemungutan Biaya Layanan Kapal belum Ditetapkan oleh Peraturan Rektor dan Belum Sesuai Ketentuan	Telah Selesai
	b. Terdapat Biaya Honor untuk Kegiatan Riset Climate Reefs Field Work 2024 belum Ada Dasar Aturan dan belum Sesuai Ketentuan sebesar Rp80.550.000	Telah Selesai
	c. Terdapat Pembelian Aset Tetap pada Kapal yang belum tercatat dalam Pembukuan Barang Milik Unhas senilai Rp34.125.000	Telah Selesai

**Universitas Hasanuddin
Surat Untuk Manajemen
Hasil Audit Laporan Keuangan
31 Desember 2025**

III. Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2024 Atas Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal (lanjutan)

No.	Kondisi Temuan	Status
5.	Terdapat Pengadaan, Penatausahaan, dan Pemanfaatan Aset Tetap Unhas di Petojo Utara belum Memadai	
	Berdasarkan hasil pemeriksaan ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut.	
	a. Proses pengadaan terkait dengan pembelian tanah dan bangunan bukan baru bersumber dana dari anggaran PTNBH belum diatur	Sedang Proses
	b. Aset Tetap Peralatan dan Mesin Bekas, yang merupakan bagian dari pembelian Tanah dan Bangunan Petojo Utara belum dicatat	Sedang Proses
	c. Pengendalian atas Pemanfaatan Aset Unhas di Petojo belum Memadai	Sedang Proses



UNIVERSITAS HASANUDDIN